

Analisis faktor-faktor yang memengaruhi modernisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada bisnis kuliner = Analysis of factors affecting modernization of SMEs on culinary business

Ema Tria Wahyuningtihas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20525580&lokasi=lokal>

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan UMKM. Hasil survei menunjukkan sekitar 17% dari jumlah UMKM di Indonesia sudah mempunyai toko online. Namun bisnis kuliner yang merupakan subsektor yang memberi sumbangan terbesar bagi PDB Ekonomi Kreatif, menempati posisi terendah pada penggunaan internet dan pemanfaatan e-commerce pada usahanya. Penggunaan internet hanya sebesar 2,37% dan pemanfaatan e-commerce hanya 38,86%. Untuk mendukung pemerintah dalam mencapai visi presiden yaitu agar Indonesia menjadi the digital energy of asia maka dilakukanlah modernisasi bisnis kuliner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses modernisasi yang efektif untuk bisnis kuliner sehingga diketahui faktor-faktor yang memengaruhi modernisasi pada UMKM kuliner di Indonesia. Penelitian ini menggunakan model penelitian gabungan dari Technology Organization and Environment Framework (TOE). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 101 responden yang sudah dan belum melakukan modernisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif melalui kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Squares Structured Equation Model (PLS-SEM). Berdasarkan hasil uji hipotesis, faktor-faktor yang dapat memengaruhi modernisasi UMKM kuliner di Indonesia adalah kesesuaian, pengalaman TIK, dan tekanan dari pelanggan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menentukan strategi agar UMKM melakukan modernisasi.

.....SMEs are independent businesses, which are carried out by individuals or business entities that are not subsidiaries or branch companies that are owned, controlled, or become a direct or indirect part of SMEs. Survey results show that around 17% of the number of SMEs in Indonesia already have online shops. But the culinary business, which is the subsector that gives the biggest contribution to the PDB of the Creative Economy, occupies the lowest position on internet usage and e-commerce utilization in its business. Internet usage is only 2.37% and e-commerce utilization is only 38.86%. To support the government in achieving the president's vision, so that Indonesia becomes the digital energy of Asia, modernization of the culinary business is carried out. This study aims to analyze the modernization process that is effective for the culinary business so that the determinants of success and failure in the culinary business are known. This research uses a combined research model from the Technology Organization and Environment Framework (TOE). The Data obtained through distributing questionnaires to 101 respondents who had modernized. The method used in this research is a quantitative through a questionnaire. Data collection is carried out for SMEs who have a culinary business. Data analysis in this study used the Partial Least Squares Structured Equation Model (PLS-SEM). Based on the results of hypothesis testing, factors that can influence the modernization of culinary SMEs in Indonesia are compatibility, ICT experience, and customer pressure. The results of this study can be used as input to determine strategies for SMEs to Modernization.